

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian adalah perilaku, sikap dan sifat yang dimiliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain atau proses menuju kedewasaan. Kepribadian merupakan kebiasaan kehidupan seseorang yang secara keseluruhan atau individual memiliki keunikan tersendiri sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan kemampuannya bertahan serta membela diri. Kepribadian setiap individu memang akan selalu berbeda, tidak hanya sikap dan sifat, watak juga merupakan faktor biologis yang mendasari kepribadian seorang individu

Salah satu cara melihat keterkaitan mengenai kepribadian seseorang sebenarnya sangat mudah dan banyak dibahas oleh para ahli. Ada banyak pendapat para ahli tentang kepribadian seseorang yang terbagi atas beberapa faktor. Sebagai salah satu contoh tipe kepribadian yang diajukan oleh Galenus ada empat, yaitu sanguinis, melankolis, koleris dan plegmatis.

Galenus menyebut sifat kejiwaan yang terjadi pada individu karena sebab dominannya salah satu cairan yang ada dalam diri individual sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, hal ini dapat disebut dengan Tempramen. *Hippocrates* dan *Galenus* kemudian membagi menjadi empat tipe kepribadian atau golongan yang berbeda berdasarkan cairan dalam tubuh seseorang, yaitu Koleris, Melankolis, Phlegmatis, dan Sanguinis.

Koleris adalah orang yang mempunyai jiwa kepemimpinan. Hal ini disebabkan karena orang koleris adalah orang yang mempunyai kemauan yang kuat dalam mencapai sesuatu. Orang koleris adalah orang yang memiliki ambisi yang tinggi, gairah, dan energi untuk menjadi lebih dominan daripada orang lain (A. Kadir, 2015, 79-80).

Tipe kepribadian *koleris* adalah orang yang sangat berorientasi menjadi pemimpin dalam hal apapun. Orang koleris percaya bahwa mereka dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Individu koleris memiliki bakat alami untuk mengatur orang-orang di sekitar mereka. Dalam setiap kegiatan, orang koleris selalu percaya diri dan menjadi pemimpin kelompok. Ini merupakan dorongan natural mereka yang senang mengerjakan hal-hal dan tantangan baru.

Koleris merupakan salah satu dari empat macam kepribadian yang dikemukakan oleh Hippocrates dan disempurnakan oleh *Galenus*. Orang dengan kepribadian ini memiliki watak tegas dan dapat mengarahkan orang lain untuk bertindak. Koleris merupakan salah satu kepribadian lahiriah yang mungkin juga dapat terbentuk pada diri seseorang dari lingkungan sekitar ataupun konflik-konflik yang terjadi pada diri seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan tempramen itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu.

Koleris juga merupakan kepribadian yang menyukai kebebasan dan selama hidupnya akan selalu bekerja keras. Kepribadian koleris secara umum merupakan tipe kepribadian ekstrovet yang dimiliki oleh seseorang dengan jiwa sosial yang tinggi. Individu yang memiliki cairan dominan kepribadian koleris adalah orang

yang memiliki kemauan keras dan juga sangat tegas, mereka cenderung melakukan pekerjaan dengan target yang mereka miliki dan akan sangat menyukai tantangan baru. Dominasi kepribadian koleris dalam lingkungan masyarakat dapat dilihat apabila seorang individu memiliki ciri khas kejiwaan yang sangat bertanggung jawab.

Orang koleris cenderung bersikap tegas dan berpendirian keras dalam mengambil keputusan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Selain itu, rancangan, sasaran, dan ambisi orang koleris tidak pernah pudar atau mengendur. Oleh karena itu, perlu diingat bahwa orang koleris tidak mudah menyerah terhadap tekanan dari orang lain. Bahkan, tekanan tersebut justru semakin mendorongnya untuk terus maju, kelemahan yang paling menonjol dari sosok seorang koleris adalah emosinya. Memiliki tempramen yang meledak-ledak serta tidak mudah bersimpati kepada orang lain (Muhadi,2016,88).

Dalam hal ini, kepribadian yang merupakan salah satu bagian atau ciri khas yang istimewa dan sangat penting bagi kehidupan manusia tentunya sangat berpengaruh pada psikologis. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok dalam hubungannya dengan lingkungan. Dalam kaitannya dengan sastra, psikologi merupakan ilmu bantu yang relevan karena proses pemahaman terhadap karya sastra dapat diambil ajaran-ajaran dan kaidah psikologi. Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam sastra.

Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra. Penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya beberapa kelebihan dimana psikologi sastra digunakan untuk mengkaji lebih dalam aspek perwatakan dengan menggunakan pendekatan dan memberi umpan balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan, serta penelitian semacam ini sangat membantu untuk menganalisa karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologis (Endraswara,2008,12).

Setiap tokoh yang ditampilkan pengarang dalam sebuah karya sastra adalah tokoh yang memiliki jiwa dalam menghadapi masalah hidup dan kehidupannya. Tokoh dengan konflik-konflik batin merupakan salah satu perjalanan manusia ketika mengalami dan bersentuhan dengan kenyataan serta peristiwa-peristiwa dihadapi setiap individu.

Dari paparan di atas, psikologi sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwa) manusia dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam upaya pemahaman karya sastra. Karya sastra adalah seni yang memiliki unsur budi, imajinasi, dan emosi. Selain itu disebut juga sebagai karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional. Karya sastra merupakan objek manusiawi, fakta manusia, atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia (Faruk,2014,77).

Di era modern seperti sekarang ini, karya sastra hadir tidak hanya berupa novel, cerpen atau puisi seperti zaman dahulu. Tetapi, seiring berkembangnya zaman, teknologi dan pengetahuan pun semakin meningkat. Contohnya pada negara

maju seperti Jepang, kini karya sastra seperti komik atau manga banyak yang telah dijadikan audiovisual atau menjadi sebuah film seperti animasi kartun atau anime.

Menurut Sayekti (2017,13) menyatakan bahwa anime atau animasi dapat dikelompokkan sebagai karya sastra karena didalamnya terkandung pesan atau cerita yang terdapat dalam novel atau cerpen. Anime merupakan animasi khas Jepang yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar berwarna-warni yang menampilkan tokoh-tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita, yang ditujukan pada beragam jenis penonton. Istilah anime sendiri digunakan untuk membedakan film kartun buatan Jepang dengan film kartun yang lain. Hubungan antara anime dan karya sastra yaitu terdapat dalam unsur intrinsik yang bisa dilihat dari penokohan dan alur cerita atau plot yang tersaji.

Anime *Hungry Heart Wild Striker* merupakan serial manga dan anime sepak bola Jepang yang juga ditulis oleh pencipta Kaptan Tsubasa yakni Yoichi Takahashi. Seri manga dibuat di *Weekly Shonen Champion* Akita Shoten. Seri anime ini diproduksi oleh Nippon Animation dan Animax, anime ini terdiri dari 52 episode yang ditayangkan sejak 11 September 2002. Anime ini menceritakan kehidupan sepakbola SMA Jyoyo Akanegaoka. Kanou Kyouusuke, seorang pemuda yang baru saja di transfer ke SMA tersebut merupakan adik dari Kanou Seisuke, yang merupakan gelandang AC Milan asal Jepang. Pada awalnya banyak yang tidak mempercayai kabar tersebut, karena Kanou Kyouusuke bertingkah seolah tidak menyukai kakak nya dengan segala macam kelebihan dan keberuntungan yang ada pada sosok Kanou Seisuke.

Hidup dalam bayangan kakaknya, membuat Kyousuke hilang gairah untuk sepakbola, dan akhirnya kehilangan sebagian semangat untuk itu. Oleh karena itu, Kyousuke selalu marah apabila dibandingkan dengan kakaknya sendiri. Meskipun pada awalnya Kyousuke hilang semangat dan menghindari dari sepakbola, namun akhirnya Kyousuke berhasil dibujuk oleh Tsujiwaki Miki 'Si gadis cantik yang pandai membujuk' dan Mori 'Si pantang menyerah' untuk meyakinkan Kyousuke masuk ke klub sepakbola Jyoyou, dan kemudian petualangan sepakbola Kanou Kyousuke pun dimulai.

Pertandingan demi pertandingan di jalani, banyak kemenangan juga kadang kekalahan yang di alami oleh Jyoyou. Kanou Kyousuke sempat mengalami cedera pada saat bermain sepakbola, akibatnya Kyousuke harus dirawat dan vakum sepakbola selama 3 bulan. Hal itu sangat membuat Kyousuke terpukul, Kyousuke memiliki keinginan dan kemauan yang lebih kuat dari sebelumnya dengan tekad dan kemauan yang sangat tinggi, Kyousuke berhasil bangkit dan pulih dari cedera yang diderita. Kyousuke ingin memenangkan pertandingan turnamen nasional bersama Akanegaoka. Antara Kanou Kyousuke dan Miki Tsujiwaki sepertinya tumbuh benih-benih perasaan karena mereka selalu bersama, dan Miki pula yang membuat Kyousuke berani untuk memulai perjalanan sepakbola nya kembali, menumbuhkan rasa percaya diri dan tekad yang kuat pada sosok Kanou Kyousuke yang baru.

Namun, saat Kanou Kyousuke sudah sampai pada titik percaya diri yang tinggi, kemudian Kanou Kyousuke dihadapkan dengan kenyataan bahwa Kanou Kyousuke bukan adik kandung dari Kanou Seisuke, Kyousuke sangat terpukul dan

mencari siapa sebenarnya ayah dan ibu kandung nya. Akhirnya Kyousuke menyadari, mengapa ayahnya selalu berperilaku tidak adil terhadap dirinya dan sang kakak. Kanou Seisuke selalu mendapatkan apa yang diinginkannya, sedangkan Kanou Kyousuke selalu menjadi yang terbelakang. Namun, saat Kyousuke mengetahui jika dia adalah anak dari keluarga Narumi dan diberi tahu orangtua nya meninggal pada saat kecelakaan, Kyousuke mulai menerima dan berterimakasih kepada keluarga nya saat ini.

Begitu banyak problematika yang terjadi dalam tim sepakbola Jyoyou sampai akhirnya terjadi klimaks dalam cerita dimana pada saat tim sepakbola Jyoyou tidak berhasil menjadi juara turnamen nasional dan Kanou Kyousuke akhirnya memilih untuk mengembangkan karir sepakbola nya di Eropa dan meninggalkan negara Jepang.

Karakteristik dominan yang timbul pada tokoh Kanou Kyousuke dan ditunjukkan dalam anime Hungry Heart Wild Striker karya Yoichi Takahashi ini memberikan gambaran bagaimana karakteristik yang dominan tersebut dapat menjadi kepribadian pada seorang individu. Oleh sebab itu, dengan melakukan penelitian tentang karakteristik atau kepribadian seseorang, peneliti dapat memberikan manfaat pengetahuan secara luas dan mendalam tentang karakteristik dominan yang ada dalam diri seseorang ataupun tokoh dalam sebuah karya sastra.

Dan pengetahuan tentang karakteristik dominan ini pun tidak hanya bertujuan untuk penelitian karya sastra itu sendiri, namun penelitian ini juga akan

memberikan manfaat pengetahuan baik untuk individual ataupun kelompok dalam lingkup kehidupan sehari-hari.

Setelah mencermati latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang kepribadian koleris pada tokoh utama yaitu Kanou Kyouzuke dan membuat judul “Analisis Kepribadian Koleris pada Tokoh Utama Kanou Kyouzuke Dalam *Anime* Hungry Heart Wild Striker karya Yoichi Takahashi”.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana unsur Intrinsik yang terdapat dalam *Anime* Hungry Heart Wild Striker Karya Yōichi Takahashi?
- b. Bagaimana kepribadian Koleris pada tokoh utama Kanou Kyouzuke dalam *Anime* Hungry Heart Wild Striker Karya Yōichi Takahashi?
- c. Apakah faktor penyebab munculnya kepribadian Koleris pada tokoh utama Kanou Kyouzuke dalam *Anime* Hungry Heart Wild Striker Karya Yōichi Takahashi?

2. Fokus Masalah

Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan masalah untuk menganalisa kepribadian Koleris pada Tokoh utama yang ada dalam *Anime Hungry Heart Wild Striker*, yaitu Kanou Kyouzuke, serta untuk mengetahui faktor penyebab munculnya kepribadian koleris pada tokoh utama.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memahami Unsur Intrinsik dalam *Anime Hungry Heart Wild Striker* Karya Yōichi Takahashi
- b. Untuk mengetahui Kepribadian Koleris pada Tokoh Utama dalam *Anime Hungry Heart Wild Striker* Karya Yōichi Takahashi
- c. Untuk mengetahui faktor penyebab munculnya kepribadian Koleris pada Tokoh Utama dalam *Anime Hungry Heart Wild Striker* Karya Yōichi Takahashi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan atau pemahaman terbaru dalam Kajian Ilmu Psikologi Sastra, khususnya dalam Teori Kepribadian yang menitikberatkan pada jenis kepribadian Koleris yang biasa ditemukan pada diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari

b. Manfaat Praktis

- 1). Bagi pembaca, penelitian ini dilakukan agar pembaca dapat mengetahui secara detail tentang kepribadian koleris dalam kehidupan sehari-hari menggunakan kajian psikologi sastra.
- 2). Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi wacana atau referensi penelitian terbaru yang berfokus pada salah satu jenis kepribadian yaitu Koleris yang dapat memudahkan penelitian selanjutnya dalam meneliti Kajian Psikologi Sastra.

D. Definisi Operasional

Pada penelitian kali ini, ada beberapa istilah yang digunakan oleh peneliti, untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna yang digunakan.

Berikut istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Koleris

Koleris adalah orang yang mempunyai jiwa kepemimpinan. Hal ini disebabkan karena orang koleris adalah orang yang mempunyai kemauan yang kuat dalam mencapai sesuatu. Orang koleris adalah orang yang memiliki ambisi yang tinggi, gairah, dan energi untuk menjadi lebih dominan daripada orang lain (A. Kadir, 2015, 79-80).

2. Tokoh dan Penokohan

Menurut Aminuddin (dalam Milawasri, 2017, 89) tokoh merupakan pelaku yang membawakan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu

menjalin suatu cerita secara utuh, peran penting terdapat pada fungsi tokoh yang memainkan suatu peran tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

3. *Anime* Hungry Heart Wild Striker

Anime Hungry Heart Wild Striker merupakan seri *Manga* dan *Anime* sepak bola Jepang yang ditulis oleh pencipta Kapten Tsubasa yakni Yōichi Takahashi. Seri *Manga* dan *Anime* ini dibuat di Weekly Shonen Champion Akita Shoten. Terdiri dari 52 Episode yang ditayangkan mulai tanggal 11 September 2002 sampai 10 September 2003 dengan saluran asli Animax, Fuji Television.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, kemudian ada penjabaran tentang rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, lalu fokus masalah, definisi operasional dan yang terakhir adalah sistematika penulisan yang menjadi acuan penulisan dalam penelitian. Bab II landasan teoretis, dalam bab ini penulis mendeskripsikan landasan teori sebagai pedoman untuk skripsi ini, yang berisi teori kepribadian, kajian psikologi sastra, serta penelitian yang relevan. Bab III Metode Penelitian, bab ini adalah penjelasan lebih lengkap dan detail mengenai metodologi penelitian yang meliputi metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, serta sumber data yang didapatkan oleh peneliti pada skripsi ini. Bab IV Analisis Data, penjelasan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang Analisis Kepribadian Koleris pada Tokoh Utama Kanou Kyouzuke Dalam *Anime* Hungry Heart; Wild Striker karya Yoichi Takahashi. Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini tentu saja penulis akan

menjabarkan Kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian yang dihasilkan dari analisis data, serta dapat memberikan saran yang diperlukan untuk perbaikan kedepannya.

